Ini Bahasan Training Dasar Mahasisiwa Hukum Tata Negara Unimal

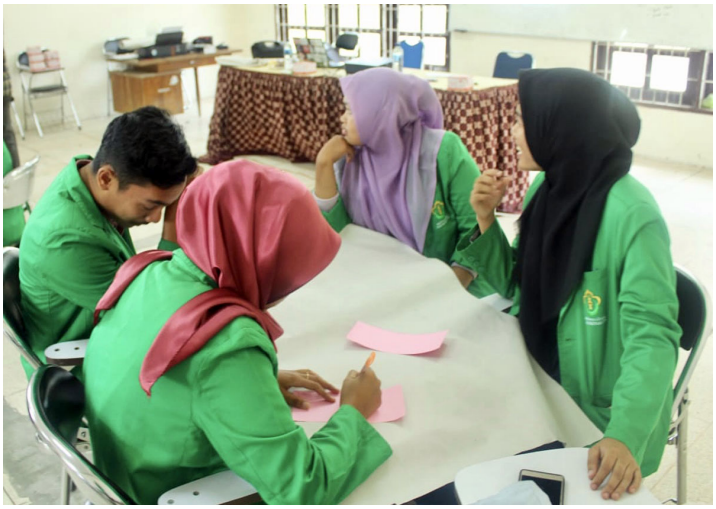

TRAINING - Himpunan Mahasiswa Hukum Tata Negara Universitas Malikussaleh menggelar Training Dasar Organisasi (TDO) di Kampus Bukit Indah, 30-31 Maret 2019. Foto: Ist.

UNIMALNEWS | Lhokseumawe – Himpunan Mahasiswa Hukum Tata Negara menggelar Training Dasar Organisasi (TDO) bagi delegasi kemahasiswaan di lingkungan Universitas Malikussaleh.

Adapun tema yang diangkat Himpunan Mahasiswa Hukum Tata Negara (Himatn) dalam TDO dan rapat kerja adalah menciptakan jiwa organisatoris yang bertanggungjawab untuk menjadi estafet pemimpin di masa depan.

“Training dasar organisasi ini sangat penting karena pada dasarnya mahasiswa selain belajar juga harus aktif dalam berorganisasi. IPK tinggi hanya mengantarkan kita ke meja kerja, tetapi selain dari IPK kita juga membutuhkan pengalaman yang matang untuk menambahkan *skill* menghadapi dunia kerja,” papar Ketua Himpunan Hukum Tata Negara, Reza Fahlevi.

Ketua Prodi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Unimal, Dr. Teuku Nazaruddin mengatakan TDO merupakan pembekalan untuk mahasiswa dalam berorganisasidan harus mampu menyeimbangkan antara organisasi dengan belajar.

“Dengan berorganisasi, banyak ilmu dan pengalaman mahasiswa. Ketika berhadapan dengan kerja nyata, kita sudah berpengalaman dalam mengimplementasikan ilmu. Selanjutnya dengan berorganisasi juga dapat melatih kita lebih disiplin dalam berbagai hal,” kata Teuku Nazaruddin yang juga mantan aktivis mahasiswa.

Alumni Fakultas Hukum Unimal yang menjadi pemateri, Aris Rinaldi SH, mendorong mahasiwa untuk menyelesaikan sebuah masalah dalam dinamika keorganisasian dan mampu berpikir secara kritis.

Demisioner BEM Fakultas Hukum, Rajiz Fadli, mengajak mahasiswa tidak saja melakukan aksi demonstrasi, tetapi juga berjuang dengan cara yang lebih intelek seperti menulis opini, puisi, lagu, dan berbagai bentuk tulisan lainnya.

Sementara demisioner Himpunan Mahasiswa Hukum Tata Negara, Abdul Khalid, mengingatkan mahasiswa untuk memahami manajemen konflik dalam menjalankan roda organisasi. “Pengetahuan tentang manajemen konflik juga penting saat mengikuti program kuliah kerja nyata nanti,” ujar Abdul Khalid.

Kegiatan training dasar berlangsung selama dua hari, Sabtu dan Minggu (30-31 Maret 2019) di Kampus Bukit Indah. Pembantu Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Hukum Unimal, Dr. Faisal mengatakan kegiatan mahasiwa ikut memberikan kontribusi bagi pengajuan akreditasi Fakultas Hukum ke depan.**[ayi]**

Tanggal: 01 April 2019
Post by: ayi
Kategori: News, Geliat Mahasiswa,
Tags: Unimal, Fakultas, Lhokseumawe, Hukum Unimal,